



LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

ISSN: 2615-2657

**2021**



# **PROSIDING**

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT**

Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat  
melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat  
Yogyakarta, 28 November 2020



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

## SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Yogyakarta, 28 November 2020

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat  
Universitas Amikom Yogyakarta  
Telp.(0274) 884 201 ext 611  
Email : abdimas@amikom.ac.id



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

## SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : **Mulia Sulistiyono, M.Kom**  
**Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom**

Kulit Muka : **Bernadhed, M. Kom.**

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat  
Universitas Amikom Yogyakarta  
Telp. (0274) 884 201 ext 611  
Email : [abdimas@amikom.ac.id](mailto:abdimas@amikom.ac.id)

**Cetakan I, Januari 2021**

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini tanpa  
izin tertulis dari penerbit.



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

## SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Reviewer:

**Agus Purwanto., M.Kom.**

**Anggit Dwi Hartanto,  
M.Kom. Mei P.**

**Kurniawan, M.Kom.**

**Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom.**

**Windha Mega Pradnya Duhita,  
M.Kom. Mardhiya Hayaty, S.T.,  
M.Kom.**

**Lilis Dwi Farida, S.Kom., M.Eng.**

**Sumarni Adi, S.Kom., M.Cs.**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas hidayah-Nya maka Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 dapat terselenggara. Kegiatan ini merupakan Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat yang pertama kali diadakan di Universitas Amikom Yogyakarta. Seminar ini merupakan salah satu program kerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang dimana untuk meningkatkan minat publikasi hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh kalangan akademis di Universitas Amikom Yogyakarta pada khususnya.

Di dalam kalangan akademis perguruan tinggi mengenal dengan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan sebuah usaha kalangan akademisi secara langsung mengatasi permasalahan-permasalahan masyarakat. Banyak permasalahan-permasalahan masyarakat yang dapat diselesaikan dengan menerapkan keilmuan yang dimiliki oleh para akademisi.

Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 merupakan sebuah wadah kepada kalangan akademis Universitas Amikom Yogyakarta dalam mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Diharapkan dengan adanya media ini dapat menjadi jembatan para pengabdian dan masyarakat dalam memperoleh informasi.

Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 ini sebagai keynote speaker adalah Bapak Putut Purwandono, S.E., M.S.E., M.Sc. yang menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Kerja Sama Pemerintah Kota Yogyakarta. Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 terdapat 89 pemakalah yang bersedia mengirimkan makalahnya untuk dipublikasikan pada seminar ini. Makalah telah melalui proses review dan editing.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemakalah yang telah bersedia mempublikasikan makalah hasil pengabdian pada seminar ini. Kami ucapkan terimakasih kepada segenap civitas akademik Universitas Amikom Yogyakarta atas dukungan sarana maupun prasarana sehingga acara ini dapat terlaksana. Kepada keynote speaker kami juga mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk membuka wawasan dan membagi pengalaman tentang pengabdian masyarakat.

Akhir kata kami segenap panitia Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 mohon maaf sebesar-besarnya jika dalam penyelenggaraan acara masih banyak kekurangan. Kami terbuka untuk mendapatkan kritik dan masukan guna semakin memperbaiki kegiatan ini kedepannya. Semoga acara ini dapat bermanfaat seluruh akademisi dan masyarakat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Panitia Seminar Hasil  
Pengabdian Masyarakat 2020

Mulia Sulistiyono, M.Kom.

# Daftar Isi

## Seminar Hasil Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat

<b>PENINGKATAN MANAJEMEN PENGELOLAAN USAHA TERNAK LELE MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI APLIKASI BERBASIS ONLINE</b> Ade Pujiyanto	<b>Halaman</b> <b>1-6</b>
<b>PENINGKATAN LITERASI INFORMASI MENGHADAPI INFODEMIC BAGI SISWA SMP DI ERA PANDEMI COVID-19</b> Aditya Maulana Hasymi, Gardyas Bidari Adninda	<b>7-12</b>
<b>PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM MONITORING PENGAJIAN PADA YAYASAN INSAN PRIMA DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Afrig Aminuddin	<b>13-18</b>
<b>PEMBERDAYAAN PEREMPUAN TANGGUH BENCANA PADA KOMUNITAS OMAH PARENTING YOGYAKARTA</b> Afrinia Lisditya, Tanti Prita Hapsari	<b>19-24</b>
<b>PENERAPAN VIRTUAL ASSISTANT E-COMMERCE DALAM MEDIA PROMOSI DAN PENJUALAN PRE-ORDER DI USAHA JAS FORMAL CARPIGIANI</b> Agit Amrullah	<b>25-30</b>
<b>E-COMMERCE UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA BONSAI WALUYO</b> Agung Nugroho	<b>31-36</b>
<b>PKM PENINGKATAN BRANDING PRODUK UNTUK MENUNJANG STRATEGI PEMASARAN ONLINE UKM "SERBA BISA TAILOR" SAAT PENDEMI COVID-19</b> Agus Fatkhurohman	<b>37-42</b>
<b>STRATEGI PENJUALAN ONLINE DALAM PENGUATAN BUMMAS UNTUK MENYONGSONG NEW NORMAL MARKET</b> Ali Mustopa	<b>43-48</b>
<b>PEMANFAATAN MICROSOFT POWERPOINT SEBAGAI SOLUSI STRATEGI VISUAL DIGITAL MARKETING UNTUK UMKM DI MASA PANDEMI</b> Alvian Alrasid Ajibulloh	<b>49-54</b>
<b>PENGEMBANGAN GERAKAN NGAJI LITERASI DI LINGKUNGAN SANTRI DENGAN MOBILE JOURNALISM</b> Andreas Tri Pamungkas	<b>55-60</b>
<b>PEMBUATAN APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA VIO LAOUNDRY</b> Andriyan Dwi Putra	<b>61-66</b>
<b>PELATIHAN KOMUNIKASI MARKETING DAN DIGITAL BRANDING DI TENGAH COVID-19 BAGI PELAKU USAHA DESA GENTAN</b> Angga Intueri Mahendra	<b>67-71</b>
<b>INISIASI PENGELOLAAN INFORMASI BISNIS UNTUK ANGGOTA KOMUNITAS DAKWAH EKONOMI SYARIAH</b> Anggrismono	<b>72-77</b>
<b>PENINGKATAN PERILAKU BERSIH SEHAT UNTUK MENDUKUNG KESIAPAN TATANAN BARU DI LINGKUNGAN SEKOLAH TK ABA SURYOCONDRO</b> Ani Hastuti Arthasari	<b>78-83</b>

<b>SOCIAL CHAMPAIGN PENGGUNAAN PEMBALUT RAMAH LINGKUNGAN</b> Ardiyati, Rina Pramitasari	<b>84-89</b>
<b>DIGITALISASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA PAUD TERPADU ALLIFA</b> Arifiyanto Hadinegoro, Andrian Tri Muryanto	<b>90-95</b>
<b>PENYUSUNAN WEBSITE ASOSIASI PROFESI IKATAN AHLI PERENCANAAN (IAP) DIY SEBAGAI WADAH PUBLIKASI DAN KOMUNIKASI</b> Bagus Ramadhan, Pramudhita Ferdiansyah	<b>96-101</b>
<b>PELATIHAN PEMBUATAN GAME UNTUK SISWA SD MUHAMMADIYAH KADISOKA</b> Bayu Setiaji, Windha Mega PD	<b>102-107</b>
<b>PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN PADA RENDANG “UNI LEN” MUJA MUJU TIMOHO</b> Bety Wulan Sari	<b>108-113</b>
<b>PEMANFAATAN TEKNOLOGI INTERNET UNTUK PELAKSANAAN KERJA DARI RUMAH DI MSV STUDIO</b> Bhanu Sri Nugraha	<b>114-119</b>
<b>PEMANFAATAN POSTER SEBAGAI MEDIA SOSIALISASI MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI DESA DRONO, KLATEN</b> Deani Prionazvi Rhizky, Ni'mah Mahnunah	<b>120-125</b>
<b>PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PENGENALAN BENTUK UNTUK ANAK USIA PAUD</b> Dina Maulina	<b>126-131</b>
<b>LITERASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MENGHADAPI NEW NORMAL AKIBAT WABAH COVID-19 MELALUI MEDIA DIGITAL DAN KONVENSIONAL</b> Dwi Pela Agustina, Renindya Azizza Kartikakirana	<b>132-137</b>
<b>WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) DAN UJIAN ONLINE UNTUK GURU KIMIA SMA N 7 YOGYA</b> Eli Pujastuti, Stara Asrita	<b>138-143</b>
<b>PENINGKATAN KETRAMPILAN MELALUI PELATIHAN BUDIKDAMBER DALAM UPAYA KETAHANAN PANGAN DAN EKONOMI MASYARAKAT KAMPUNG PASEKAN DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Fahrul Imam Santoso	<b>144-149</b>
<b>OPTIMALISASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI WEB UNTUK PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN PADA YAYASAN SABILUL MUTAQIN MARGAMULYA</b> Ferian Fauzi Abdulloh	<b>150-155</b>
<b>PEMBUATAN WEBSITE KAMPUNG SEBAGAI MEDIA PENUNJANG PERWUJUDAN KELEMBAGAAN KREATIF</b> Ferri Wicaksono, Haryoko	<b>156-161</b>
<b>STRATEGI BRANDING DAN PROMOSI ONLINE “WARUNG SEMBAKO ARFA” DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Fitri Juniwati Ayuningtyas	<b>162-167</b>
<b>PENGUATAN KEPEKAAN LINGKUNGAN PADA ANAK USIA DINI MELALUI CERITA BERGAMBAR</b> Fitria Nucifera	<b>168-173</b>
<b>WORKSHOP ONLINE (WSO) MENUJU KEMANDIRIAN EKONOMI KREATIF DITENGAH PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN PLAYEN, KABUPATEN GUNUNGGIDUL, YOGYAKARTA</b> Fitria Nuraini Sekarsih, Ali Mustopa	<b>174-179</b>



<b>PENINGKATAN KETAHANAN BENCANA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1 BANTUL</b> Gardyas Bidari Adninda, Aditya Maulana Hasyimi	<b>180-185</b>
<b>PENINGKATAN KUALITAS SDM DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA FIA SOUVENIR DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI KEUANGAN BERBASIS MOBILE</b> Haryoko, Ferri Wicaksono	<b>186-191</b>
<b>PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI SMARTPHONE UNTUK PEMBUATAN VIDEO PENDEK PADA STAFF BADAN PENGAWAS DAN PEMILU (BAWASLU) SLEMAN</b> Ika Asti Astuti	<b>192-197</b>
<b>DIGITAL MARKETING SEBAGAI SARANA PENINGKATAN PROMOSI SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Ike Verawati	<b>198-203</b>
<b>PELATIHAN DIGITAL FORENSIC DAN PENELUSURAN HOAX BAGI BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM (BAWASLU) KABUPATEN SLEMAN</b> Irwan Oyong	<b>204-209</b>
<b>MOTIVASI DAN KETRAMPILAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBENTUK WIRAUSAHA MUDA PADA REMAJA ISLAM GADING TULUNG (RIGT)</b> Ismadiyanti Purwaning Astuti	<b>210-215</b>
<b>PELATIHAN DIGITAL MARKETING USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) SEBAGAI MEDIA PENUNJANG PROMOSI PENJUAL BUNGA HIAS DI KECAMATAN RUMBIA</b> Jeki Kuswanto	<b>216-221</b>
<b>PEMERDAYAAN REMAJA PUTRI DALAM MEMPRODUKSI HAND SANITIZER DAN DISINFEKTAN MANDIRI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN WABAH COVID-19</b> Jurni Hayati	<b>222-227</b>
<b>PENINGKATAN KETAHANAN USAHA MIKRO KELOMPOK DISABILITAS TUNA RUNGU DI TENGAH PANDEMI COVID-19</b> Laksmindra Saptyawati	<b>228-233</b>
<b>PENERAPAN E-COMMERCE BERBASIS WEBSITE UNTUK MEDIA PEMASARAN DAN IKLAN PADA SUMBER LEATHER</b> Lukman, Muhammad Abdul Malik	<b>234-239</b>
<b>PELATIHAN DARING PEMBUATAN DAN DESAIN SERTA MANAJEMEN KONTEN WEBSITE UNTUK STAF DAN PANWASCAM BAWASLU SLEMAN</b> M. Nuraminudin	<b>240-245</b>
<b>PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK MENDUKUNG PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH</b> Majid Rahardi	<b>246-251</b>
<b>MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN USAHA MENGGUNAKAN SISTEM INVENTORY PADA GERAJ MILKSHAKE</b> Moch Farid Fauzi	<b>252-257</b>
<b>PENINGKATAN KEMAMPUAN EDITING PENJUALAN BISNIS TEMPLATE CREATIVE MARKET PADA ORGANISASI KEPEMUDAAN</b> Muhammad Misbahul Munir	<b>258-263</b>
<b>PENGENALAN E-LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE DI TK ABA AL IHSAN GUNA MEMBANTU PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Ninik Tri Hartanti	<b>264-269</b>

<b>PENGENALAN KONSEP URBAN FARMING SEBAGAI ALTERNATIF SOLUSI KETAHANAN PANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA DRONO, KLATEN</b>	<b>270-275</b>
Ni'mah Mahnunah, Deani Prionazvi Rhizky, Irfan Rifani	
<b>PENDAMPINGAN OPTIMALISASI DIGITAL MARKETING DENGAN MEMANFAATKAN GOOGLE ADS</b>	<b>276-281</b>
Nuri Cahyono	
<b>SOSIALISASI DAN PENYULUHAN PEMANFAATAN LIMBAH TERNAK MENJADI BIOGAS SERTA PENATAAN KANDANG UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS WARGA DAN KUALITAS LINGKUNGAN</b>	<b>282-287</b>
Nurizka Fidali, Hanantyo Sri Nugroho	
<b>PEYULUHAN DAN PENETAPAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN SAMPANGAN</b>	<b>288-293</b>
Pramudhita Ferdiansyah, Bagus Ramadhan	
<b>PENINGKATAN KUALITAS FISIK AREA DESA WISATA MELALUI PENATAAN TATA GUNA LAHAN DESA WISATA JONGGRANGAN</b>	<b>294-299</b>
Prasetyo Febriarto, Agustina Rahmawati	
<b>IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BUDIDAYA URBAN FARMING DENGAN SISTEM AQUAPONIC SKALA RUMAHAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PERKOTAAN DAN MENDUKUN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT DI MASA</b>	<b>300-305</b>
RR. Sophia Ratna Haryati	
<b>PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING DALAM UPAYA MENINGKATKAN CUSTOMER ENGAGEMENT PADA BINAR BATIK</b>	<b>306-311</b>
Rakhma Shafrida Kurnia	
<b>PEMETAAN PARTISIPATIF RUMAH WARGA KAMPUNG GOWONGAN UNTUK MEMPERMUDAH DISTRIBUSI BANTUAN KEPADA WARGA TERDAMPAK PANDEMI COVID-19</b>	<b>312-317</b>
Renindya Azizza Kartikakirana, Dwi Pela Agustina	
<b>PENGUATAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DI LINGKUNGAN HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM</b>	<b>318-323</b>
Rezki Satris, Wahid Miftahul Ashari	
<b>URGENSI TOILET RAMAH DIFABEL PADA RUMAH TINGGAL PENYANDANG DISABILITAS</b>	<b>324-329</b>
Rhisa Aidilla Suprpto, Seftina Kuswardini	
<b>PENINGKATAN KETAHANAN EKONOMI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PROGRAM KOMUNIKASI PEMASARAN ONLINE PRODUK KULINER SAMUDRA JAYA</b>	<b>330-335</b>
Rivga Agusta	
<b>PENGURANGAN KERENTANAN MASYARAKAT TERHADAP PENYEBARAN COVID-19 MELALUI PENYUSUNAN RENCANA AKSI PENATAAN SISTEM SIRKULASI KAWASAN PERUMAHAN DENGAN PEMBATASAN SOSIAL SKALA LOKAL</b>	<b>336-341</b>
Rivi Neritarani	
<b>PENGOLAHAN NILAI RAPOR SISWA PADA GURU DI MASA PANDEMI COVID-19 DAN PENGOPERASIAN MINI LCD PROYEKTOR DI SDIT IBNU 'ABBAS X SENTOLO KULON PROGO</b>	<b>342-347</b>
Rumini	
<b>PENGEMBANGAN STRATEGI PEMENUHAN KONSUMSI MANDIRI SELAMA MASA PANDEMI PADA KOMUNITAS URBAN FARMING</b>	<b>348-353</b>
Seftina Kuswardini, Rhisa Aidilla Suprpto	

<b>MENINGKATKAN KETERAMPILAN WARGA TERDAMPAK COVID 19 DENGAN PELATIHAN DESAIN GRAFIS DAN DIGITAL MARKETING PADA PADUKUHAN MANTUP RT 8</b>	<b>354-359</b>
Septi Kurniawati Nurhadi	
<b>PEMBERDAYAAN PROGRAM LITERASI MEDIA KUAT LAWAN CORONA MENUJU NEW NORMAL ACTIVITY DI LINGKUNGAN DAWIS KUNYIT PERUMAHAN KORPRI - SEMARANG</b>	<b>360-365</b>
Sheila Lestari Giza Pudrianisa	
<b>PENGEMBANGAN WEBSITE SEBAGAI SARANA INFORMASI BAGI SEKOLAH SMK MAARIF 2 PIYUNGAN</b>	<b>366-371</b>
Sri Mulyatun, Joko Dwi Santoso	
<b>PEMANFAATAN KOMIK SEBAGAI MEDIA INFORMASI ALTERNATIF TENTANG COVID 19 DI DESA DRONO KLATEN</b>	<b>372-377</b>
Stara Asrita, Eli Pujastuti	
<b>OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN DASAWISMA ALAMANDA PERUMNAS MINOMARTANI</b>	<b>378-383</b>
Supriatin, Cahya Wahyu Sanditama	
<b>BIMBINGAN MANAJEMEN USAHA BAGI ENTREPRENEUR START UP</b>	<b>384-389</b>
Tanti Prita Hapsari	
<b>PENINGKATAN KOMPETENSI TENTOR LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR G-SMART DENGAN MEMANFAATKAN E-LEARNING</b>	<b>390-395</b>
Theopilus Bayu Sasongko	
<b>PEMASARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS ANGGOTA KARANG TARUNA BHAKTI PERTIWI</b>	<b>396-401</b>
Toto Indriyatmoko	
<b>PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SERTA PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH SELAMA PROSES WORK FROM HOME PADA SMK NEGERI 1 TEMANGGUNG</b>	<b>402-407</b>
Uyock Anggoro Saputro	
<b>UPAYA PENGURANGAN SAMPAH ORGANIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN ALAT BIOPORI JUMBO</b>	<b>408-413</b>
Vidyana Arsanti, Subektiningsih	
<b>PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR RT-RW NET DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN DARING PADA MASYARAKAT TEGALSARI</b>	<b>414-419</b>
Wahid Miftahul Ashari, Rezki Satris	
<b>PENINGKATAN KEMAMPUAN ANALISIS SPASIAL BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK PENGAJAR GEOGRAFI SEKOLAH MENENGAH ATAS</b>	<b>420-425</b>
Widiyana Riasasi	
<b>TEKNOLOGI CLOUD UNTUK PENINGKATAN KUALITAS KBM SECARA DARING PADA SD MUHAMMADIYAH KADISOKA</b>	<b>426-431</b>
Windha Mega PD, Bayu Setiaji	
<b>PENINGKATAN PELAYANAN PEMBAYARAN PAUD TERPADU ALLIFA MENGGUNAKAN FASILITAS G-SUITE</b>	<b>432-437</b>
Wiwi Widayani	
<b>STRATEGI UPGRADING UMKM PECEL ERA COVID-19</b>	<b>438-443</b>
Yusuf Amri Amrullah	
<b>PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH DI MASA PANDEMI BAGI SISWA MTs SALAFIYAH 2 GRESIK</b>	<b>444-449</b>
Zahrotus Sa'idah, Azizah Giani Rahmah	

<b>PENERAPAN DIGITAL PARENTING MELALUI LITERASI MEDIA ONLINE UNTUK MEMBANTU KPM PKH DESA AMBARKETAWANG PADA KONDISI NEW NORMAL PASCA PANDEMI COVID-19</b> Andika Agus Slameto, Mulia Sulistiyono	450-455
<b>PEMANFAATAN GOOGLE CLOUD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Muhammad Tofa Nurcholis, Mulia Sulistiyono	456-461
<b>TEKNIK AIDA DAN COPYWRITING UNTUK MENINGKATKAN OMZET ERA PANDEMI COVID-19</b> Bahrun Ghozali, Yusuf Amri Amrullah	462-467
<b>OPTIMALISASI DESAIN KONTEN INSTAGRAM MENGGUNAKAN TEMPLATE POWEPOINT UNTUK MEMBANGUN BRANDING USAHA RUMAHAN KUKULALA.DEPOK KAB. SLEMAN</b> Dwi Rahayu	468-473
<b>GERAKAN PRODUKTIF DAN HIDUP SEHAT SERTA PENCEGAHAN LANJUTAN PASCA PANDEMI COVID-19</b> Kusnawi	474-479
<b>PEMANFAATAN MEDIA RUANG SIAR GURU SEBAGAI PLATFORM GURU UNTUK MENYAMPAIKAN KEGIATAN BELAJAR MELALUI MEDIA ONLINE</b> Nurfian Yudhistira	480-485
<b>MODERNISASI PRODUKSI PERTANIAN DALAM RANGKA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI</b> Citra Desy Aisyah Alkis	486-491
<b>PENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19 DENGAN APLIKASI VEKTOR PADA PAUD SOKAPALUPI MINOMARTANI YOGYAKARTA</b> Mei Parwanto Kurniawan	492-497
<b>PEMANFAATAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA SPS ASPARAGUS II CONDONG CATUR KABUPATEN SLEMAN</b> Ikma	498-503
<b>APLIKASI PENCATATAN TAHFIDZ PADA PONDOK PESANTREN TARUNA ALQURAN PUTERA</b> Atik Nurmasani, Alfonso Aryando Sabilillah, Naris Sefri Syaifuddin	504-509
<b>MEMBANGKITKAN BISNIS KULINER TERDAMPAK COVID-19 MELALUI MULTIMEDIA</b> Alfie Nur Rahmi, Moch Farid Fauzi	510-515
<b>PEMANFAATAN ALIRAN SUNGAI UNTUK PLTA MINI SEBAGAI ALAT PERAGA BELAJAR SISWA SAAT PENDEMI COVID-19 DI DUKUH SENTONO</b> Ika Nur Fajri	516-519
<b>PEMANFAATAN SMS GATEWAY UNTUK AKTIVITAS REMINDER JADWAL DAN SOSIALISASI PROLANIS DI PUSKESMAS BERBAH</b> Hendra Kurniawan	520-525
<b>PELATIHAN KEMAMPUAN DASAR FOTOGRAFI SEBAGAI MEDIA DOKUMENTASI DAN PUBLIKASI BAGI BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM (BAWASLU) KABUPATEN SLEMAN</b> Dhimas Adi Satria	526-531

# LITERASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MENGHADAPI *NEW NORMAL* AKIBAT WABAH COVID-19 MELALUI MEDIA DIGITAL DAN KONVENSIONAL

Dwi Pela Agustina<sup>1)</sup>, Renindya Azizza Kartikakirana<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Prodi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta

<sup>2)</sup>Prodi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta  
Email: dwipela@amikom.ac.id<sup>1)</sup>, renindyakartikakirana@amikom.ac.id<sup>2)</sup>

## Abstrak

*Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang harus dimiliki oleh setiap warga masyarakat. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah lama menyosialisasikan program ini, akan tetapi tidak semua masyarakat mengetahui dan sadar akan pola perilaku hidup bersih dan sehat, terutama kebiasaan mencuci tangan menggunakan air bersih, rajin mengonsumsi makanan sehat dan melakukan kegiatan fisik setiap hari. Namun demikian, sejak wabah pandemi Covid-19 telah mengubah pola perilaku masyarakat, di banyak tempat umum bahkan di setiap rumah terdapat wadah atau tempat untuk mencuci tangan sebelum masuk ke ruangan. Demi mencegah persebaran virus Covid-19, warga diminta untuk menggunakan masker yang hampir dilakukan oleh semua orang saat ini. Akan tetapi, himbauan tentu saja harus dilakukan secara simultan agar warga tidak terlena dan kembali berperilaku seperti semula. Oleh karena itu, literasi perilaku hidup bersih dan sehat ini perlu dilakukan dalam tatanan terkecil dalam pemerintahan yaitu Rukun Tetangga (RT) yang akan lebih mudah untuk menjangkau masing-masing Kepala Keluarga (KK).*

*Literasi sebagai keterampilan atau kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup. Dengan adanya keterampilan warga dalam mengolah informasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat maka warga yang bersih dan sehat serta tercegah dari virus covid-19 akan terwujud untuk menghadapi new normal setelah wabah virus Covid-19 ini. Untuk meningkatkan kecakapan dan keterampilan memahami informasi mengenai hidup bersih dan sehat tersebut maka diperlukan media sebagai sarana penyampai pesan yang dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan media digital dalam bentuk soft file booklet dan poster yang akan disebarluaskan melalui media social serta menggunakan media konvensional yakni booklet dan poster dalam bentuk hard file (cetak). Selain itu dilakukan juga sosialisasi menggunakan komunikasi langsung secara dua arah dengan warga dengan memanfaatkan peran opinion leader yaitu Ketua RT 25, RW 10, Padukuhan Ploso Kuning V, Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.*

**Kata Kunci:** Literasi, Covid-19, New Normal, Media Digital, Konvensional, Opinion Leader

## 1. PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang harus dimiliki oleh setiap warga masyarakat. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah lama menyosialisasikan program ini, akan tetapi tidak semua masyarakat mengetahui dan sadar akan pola perilaku hidup bersih dan sehat, terutama kebiasaan mencuci tangan menggunakan air bersih, rajin mengonsumsi makanan sehat dan melakukan kegiatan fisik setiap hari. Namun demikian, sejak wabah pandemi Covid-19 telah mengubah pola perilaku masyarakat, di banyak tempat umum

bahkan di setiap rumah terdapat wadah atau tempat untuk mencuci tangan sebelum masuk ke ruangan. Demi mencegah persebaran virus Covid-19, warga diminta untuk menggunakan masker yang hampir dilakukan oleh semua orang saat ini. Akan tetapi, himbauan tentu saja harus dilakukan secara simultan agar warga tidak terlena dan kembali berperilaku seperti semula.

Oleh karena itu, literasi perilaku hidup bersih dan sehat ini perlu dilakukan dalam tatanan terkecil dalam pemerintahan yaitu Rukun Tetangga (RT) yang lebih mudah untuk menjangkau masing-masing Kepala Keluarga (KK).

Literasi merupakan keterampilan atau kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup. Dengan adanya keterampilan warga dalam mengolah informasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, maka warga yang bersih dan sehat serta tercegah dari virus Covid-19 akan terwujud untuk menghadapi *New Normal* setelah wabah virus Covid-19 ini berakhir. Untuk meningkatkan kecakapan dan keterampilan memahami informasi mengenai hidup bersih dan sehat tersebut, maka diperlukan penerapan komunikasi efektif, dalam hal ini berkaitan dengan komunikasi bencana yang dirancang khusus agar tidak ada disinformasi di masyarakat.

Gagasan komunikasi bencana menjadi bagian penting karena Wabah Covid-19 tentu saja merupakan bencana non alam. Menurut undang-undang nomor 24 Tahun 2007, bencana dikategorikan ke dalam empat jenis, yaitu: 1) Bencana alam; 2) bencana non alam (bencana non alam gagal teknologi, bencana non alam gagal modernisasi, bencana non alam wabah penyakit); 3) Bencana Sosial; dan 4) Kegagalan teknologi (Lestari, 2020: 2-6). [1] Dari jenis bencana tersebut maka wabah Covid-19 dapat dikelompokkan ke dalam bencana non alam yang berupa wabah penyakit.

Dikutip dari Tirto.id [2] new normal merupakan skenario untuk mempercepat penanganan Covid-19 dalam aspek kesehatan dan sosial agar wabah tidak berkepanjangan. Dengan demikian perlu dilakukan persiapan dengan menggunakan prinsip komunikasi bencana dalam menyebarluaskan informasi seputar *new normal*. Komunikasi bencana merupakan proses pengiriman pesan dan penerimaan pesan atau tindakan. Dalam prosesnya, tentu saja menuntut adanya partisipasi dari setiap orang yang terlibat dalam kegiatan komunikasi yang menjadikan setiap individu yang terlibat memiliki perhatian dan tujuan yang sama. (Wardhani, dalam Lestari, 2020: 17). [1]

Lestari (2020) menjelaskan bahwa komunikasi bencana juga dapat menjadi radar sosial yang memberi kepastian kepada pihak lain mengenai bencana di suatu tempat, yakni untuk menyebarluaskan informasi ke berbagai pihak untuk pengurangan risiko bencana.

Sebagai radar sosial, tentu saja dibutuhkan media penyampai pesan agar pesan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Media sebagai sarana penyampai pesan perilaku hidup bersih dan sehat untuk menghadapi new normal adalah media digital dalam bentuk soft file booklet dan poster yang didisain sedemikian rupa dengan menggunakan

desain komunikasi visual yang menarik. Disain tersebut nanti disebarluaskan melalui media sosial sebagai bentuk aplikasi media digital.

Selain itu, penyebarluasan informasi perilaku hidup bersih dan sehat dengan prinsip komunikasi bencana tentu saja berkaitan dengan komunikasi penyuluhan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sekaligus juga melakukan penyuluhan dengan komunikasi tatap muka secara langsung yang bersifat dua arah. Ini dilakukan oleh ketua RT 25 yang dalam hal ini bertindak selaku opinion leader di masyarakat.

Hal ini untuk mengatasi permasalahan bahwa tidak semua warga terbiasa dengan media digital. Oleh karena itu, pelaksana juga menggunakan media konvensional yakni pembagian *booklet* dan poster yang dibuat dalam bentuk hard file (cetak) sembari melakukan sosialisasi penggunaan masker dan kebiasaan mencuci tangan dengan benar.

Berkaitan dengan pemilihan media *booklet* dan poster, pelaksana mempertimbangkan bahwa pesan atau informasi dapat lebih mudah apabila menggunakan indera penglihatan. Oleh karenanya, dibutuhkan kedalaman analisis komunikasi visual agar pesan dapat tersampaikan dengan baik. Desain komunikasi visual merupakan penggambaran proses pengolahan media dalam berkomunikasi mengenai penyampaian informasi yang bisa terbaca dan terlihat. Komunikasi visual erat kaitannya dengan tanda, gambar, lambang dan simbol. Penulisan huruf, ilustrasi warna dan semua yang berkaitan dengan indera penglihatan. Komunikasi visual tentu saja tak terlepas dari konsep komunikasi non-verbal karena menggunakan simbol dan warna untuk memvisualisasikan pesan. Hal ini tentu saja akan menimbulkan persepsi bagi masyarakat yang menerima pesan.

Menurut Philip Goodacre dan Jennifer Follers (dalam Mulyana, 2017: 182), persepsi adalah proses mental yang digunakan untuk mengenali rangsangan. Sementara menurut Joseph A. De Vito, persepsi adalah proses yang menjadikan kita sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indera kita. (Mulyana, 2017: 182) [3]. Oleh karena media yang digunakan adalah media *booklet* dan poster maka tentu saja akan banyak rangsangan visual yang akan diterima oleh masyarakat, sehingga persepsi antara penyampai pesan (pembuat visual) dan penerima pesan harus sama. Oleh karena itu, tim pelaksana harus menganalisis dan mendisain visual yang mudah dimengerti dan memberikan persepsi yang sama dengan pelaksana. Oleh karena itu, capaian agar masyarakat memahami dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dapat terwujud.

Adapun penerima pesan literasi perilaku hidup bersih dan sehat guna menghadapi new normal akibat wabah Covid-19 ini adalah masyarakat RT 25, RW 10, Padukuhan Ploso Kuning V, Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Sebagaimana yang sudah disampaikan di atas bahwa literasi harus digerakkan dari lini paling bawah dalam tata pemerintahan yakni RT. Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Daerah (Perda) Nomor 12 Tahun 2002 tentang pedoman LPMK bahwa minimal RT mengampu 20 KK dan maksimal 50 KK. Jumlah KK di RT 25 ialah sebanyak 50 KK. Sehingga diharapkan 50 KK ini dapat memiliki pondasi literasi hidup bersih dan sehat yang kuat sehingga dapat menyebar ke sekitarnya karena penggunaan media digital dapat menjangkau wilayah yang lebih luas dengan persebaran informasi yang massif dan terpercaya.

Program pengabdian masyarakat oleh dosen Universitas AMIKOM Yogyakarta ini tentu saja disambut baik oleh ketua RT 25 dan warga. Hal ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat di masyarakat, mengingat akses informasi di tempat-tempat umum di lingkungan RT belum ada dan tidak semua warga memiliki literasi perilaku hidup bersih dan sehat yang baik terutama dalam menghadapi new normal akibat Covid-19.

*“Tentu saja kami menyambut niat baik dari Universitas AMIKOM dan kami harapkan ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat di lingkungan RT 25 ini.”* (Wawancara dengan R. Darfani, Ketua RT 25, 27 Mei 2020) [4].

Dengan adanya penerimaan yang baik tersebut maka tim pengabdian masyarakat berkomitmen untuk memberikan yang terbaik untuk masyarakat agar dapat memiliki literasi informasi dan memiliki kesadaran dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat melalui program yang berjudul **“Literasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Menghadapi New Normal akibat Wabah Covid-19 melalui Media Digital dan Konvensional”**.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan mitra sebagai berikut:

- 1) Literasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dimulai dari lini terendah dalam tatanan pemerintah yakni RT 25, RW 10, Ploso Kuning V, Minomartani.
- 2) Belum pernah ada program literasi dan sosialisasi terkait perilaku hidup bersih dan sehat dan media informasi di tempat umum maupun di rumah-rumah warga

- 3) Minimnya media konvensional yang tersedia untuk menjangkau kalangan yang tak tersentuh media digital
- 4) Bagi warga yang aktif menggunakan media digital maka perlu literasi dan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat yang benar karena banyaknya informasi yang diragukan kredibilitasnya.

Berdasarkan paparan permasalahan sebelumnya, maka solusi yang ditawarkan terhadap rumusan permasalahan tersebut adalah dengan program literasi perilaku hidup bersih dan sehat menghadapi new normal akibat wabah Covid-19 melalui media digital dan konvensional.

Jenis kegiatan ini dirincikan sebagai berikut:

- 1) Memberikan literasi perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan media digital. Tim pelaksana akan menganalisis dan mendesain visual konten dalam bentuk booklet dan poster tentang perilaku hidup bersih dan sehat untuk menghadapi new normal. Dibuat dalam bentuk file Pdf dan disebarluaskan lewat grup digital warga (seperti *WhatsApp*, *Facebook* dan sebagainya)
- 2) Memberikan literasi perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan media konvensional (cetak). Tidak hanya dalam bentuk media digital, booklet dan poster akan dicetak 100 eksemplar (dua kali lipat dari jumlah KK, masing-masing KK mendapatkan 2 booklet).
- 3) Pemberian literasi perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan media digital akan dilakukan melalui opinion leader (ketua RT dan tiap ketua dasawisma) lewat grup media digital sedangkan media konvensional (cetak) diberikan langsung kepada warga oleh ketua RT 25 sebagai Opinion Leader.

Program “Literasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Menghadapi *New Normal* akibat Wabah Covid-19 melalui Media Digital dan Konvensional” dilaksanakan selama enam bulan dimulai dari masa pra pengajuan proposal sampai pada tahap realisasi kegiatan. Kegiatan ini dimulai sejak bulan Mei sampai dengan November 2020. Adapun target sasaran peserta dari program ini 50 KK di lingkungan RT 25, RW 10, Ploso Kuning V, Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

Adapun tahap pelaksanaan program “Literasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Menghadapi *New*

Normal akibat Wabah Covid-19 melalui Media Digital dan Konvensional” ini ialah sebagai berikut:

- a) Tim melakukan survei ke RT 25 sebagai mitra dengan berdiskusi dan menganalisis masalah yang dialami oleh mitra selama pandemi Covid-19
- b) Tim akan menganalisis materi/konten untuk literasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat kepada masyarakat
- c) Tim menyiapkan disain visual konten literasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sesuai dengan hasil riset dan analisis konten
- d) Tim dan mitra mendiskusikan hasil disain yang siap disebarluaskan kepada masyarakat.
- e) Tim dan mitra mencetak media konvensional (print out materi konten literasi perilaku hidup bersih dan sehat) dan mempersiapkan paket perangkat sosialisasi (booklet, poster, masker dan sabun pencuci tangan).
- f) Tim mendistribusikan materi literasi perilaku hidup bersih dan sehat berupa perangkat sosialisasi (print out booklet dan poster, masker dan sabun pencuci tangan) ke rumah-rumah warga di lingkungan RT 25.
- g) Tim melakukan evaluasi dengan memberikan *feedback* dari warga yang diberikan literasi.
- h) Tim membuat laporan hasil kegiatan dan menyerahkan hasil tersebut kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas AMIKOM Yogyakarta.

### 3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Proses komunikasi melibatkan komponen-komponen yang menunjang berhasilnya sebuah komunikasi. Program pengabdian masyarakat ini mengutamakan pesan sebagai komponen yang ingin disampaikan dalam kegiatan literasi. Oleh karena itu, Komunikator dan pemilihan media yang tepat PHBS di tengah pandemi Covid-19. Kegiatan Literasi PHBS ini dikhususkan kepada warga agar dapat menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini tentu saja mengalami beberapa kendala selama pelaksanaan, hal ini dikarenakan situasi status penyebaran Covid-19 yang kerap berubah-ubah sehingga pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan situasi, Sehingga, komunikasi dan penyampaian pesan dalam PHBS diamanahkan kepada ketua RT

sebagai *Opinion Leader* di lingkungan RT 25. Karenanya, tim pengabdian masyarakat harus menggunakan metode yang sangkil dan mangkus dan tetap menjaga protokol kesehatan demi pencegahan Covid-19.

Adapun metode literasi PHBS yang diberikan yaitu: *Pertama*, memberikan literasi perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan media digital. Tim pelaksana menganalisis dan mendisain visual konten dalam bentuk *booklet* dan poster tentang perilaku hidup bersih dan sehat untuk menghadapi kehidupan new normal yang dibuat dalam bentuk file Pdf dan disebarluaskan lewat grup digital warga (dalam hal ini grup WhatsApp).

*Kedua*, memberikan literasi perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan media konvensional (cetak). Tidak hanya dalam bentuk media digital, *booklet* dan poster, tim juga mencetak poster dan booklet untuk dapat dibaca oleh warga yang tidak menggunakan media digital (lazimnya lansia dan anak-anak). Selain itu, media konvensional ini ditempelkan di tempat-tempat umum yang dapat terbaca oleh siapa saja.

*Ketiga*, tidak hanya memberikan pesan lewat media digital dan konvensional, tim memberikan perlengkapan untuk menunjang PHBS seperti masker, sabun pencuci tangan dan *handsanitizer* sebagai bentuk peralatan penunjang melaksanakan beberapa pesan literasi PHBS yang terdapat dalam booklet dan poster.

Tentu saja, agar pesan literasi PHBS dapat diterima oleh masyarakat maka peran *Opinion Leader*, dalam hal ini ketua RT, sangat dibutuhkan agar masyarakat dapat memahami pesan literasi PHBS yang ada dalam *booklet* dan poster selain itu diperlukan sosialisasi agar perlengkapan penunjang PHBS dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh warga, karena pada prinsipnya literasi merupakan kegiatan yang tak hanya sekali atau dua kali dilakukan, namun secara terus menerus agar kebiasaan baik akan selalu melekat dalam kehidupan sehari-hari terutama di tengah pandemi Covid-19.

*Opinion Leader* (Pemuka pendapat, pemimpin opini, tetua, kepala adat, tokoh masyarakat dan perangkat desa) sangat berperan dalam memberikan literasi kepada warga. Dalam hal ini *opinion leader* mampu mempengaruhi audience dalam hal ini warga untuk menerapkan PHBS di masyarakat. Karena pada prinsipnya, *opinion leader* ialah orang yang memiliki keunggulan dari masyarakat kebanyakan (Nurudin, 2014:160). [5]

Meskipun warga sudah melek teknologi, namun peran *opinion leader*, dalam hal ini ketua RT, tetap dibutuhkan mengingat tidak semua warga



menggunakan teknologi untuk menerima informasi. Misalnya saja para lansia dan juga anak-anak. Sehingga peran *opinion leader* dalam menyampaikan literasi PHBS melalui media konvensional (*print out booklet* dan poster) sangat dibutuhkan.



**Gambar 1.** Penyerahan Perangkat PHBS kepada ketua RT 25 sebagai Mitra dan *Opinion Leader* bagi Warga

Eni Sumiati, Salah satu warga mengaku senang dengan adanya program ini. Karena menurutnya meskipun warga dapat mengakses informasi apapun dari gawainya, namun informasi langsung semacam ini tentu dibutuhkan.

“Warga tentu saja membutuhkan informasi yang benar seputar Covid-19 sehingga adanya pengabdian masyarakat dari Amikom ini diharapkan masyarakat lebih peduli lagi terhadap virus ini dan melakukan anjuran protokol kesehatan yang mengedepankan nilai PHBS.” (Wawancara Eni Sumiati, 30 Oktober 2020) [6]



**Gambar 2.** Pemasangan Poster di tempat umum

Poster PHBS yang dipilih ialah poster *Bagaimana Cara Mencuci Tangan*. Hal ini dilakukan karena kegiatan mencuci tangan adalah hal yang sangat penting di era pandemi ini mengingat penyebaran virus akan sangat mudah apabila tangan dalam keadaan yang tidak bersih, sehingga diharapkan masyarakat menjadi lebih peduli terhadap lingkungan dan sesama.



**Gambar 3.** Poster Cara Mencuci Tangan

Adapun Booklet yang dibuat di antaranya memuat tentang penjelasan mengenai Covid-19, cara meningkatkan kekebalan tubuh, dan bagaimana mencegah penularan virus Covid-19. Berikut ini cover Booklet dan daftar isi Booklet yang disebarakan kepada warga RT 25 sebagai pesan literasi PHBS kepada masyarakat.



**Gambar 4.** Cover Booklet PHBS



The image shows a purple-themed table of contents for a booklet titled 'DAFTAR ISI'. It lists six main topics (A-F) with sub-questions and page numbers. Topic A is 'APA ITU CORONAVIRUS DAN COVID-19?' with sub-questions 1, 2, and 3. Topic B is 'BAGAIMANA CARA MENINGKATKAN IMUN TUBUH?' with sub-questions 1 and 2. Topic C is 'APA YANG DILAKUKAN SETELAH MELAKUKAN RAPID TEST?'. Topic D is 'BAGAIMANA CARA MENCEGAH PENULARANNYA?' with sub-questions 1, 2, and 3. Topic E is 'NEW NORMAL ITU APA SIH?'. Topic F is 'DIMANA SAYA BISA MENDAPATKAN INFORMASI MENGENAI CORONAVIRUS?'.

Topic	Sub-Topic	Page
A	APA ITU CORONAVIRUS DAN COVID-19?	01
	1. Coronavirus itu Apa Sih?	02
	2. Apa Saja Gejala Jika Terkena Virus Ini?	02
	3. Sebenarnya, Bagaimana Cara Virus Ini Menyebarkan?	02
B	BAGAIMANA CARA MENINGKATKAN IMUN TUBUH?	03
	1. Kenapa Kita Harus Menjaga Kekebalan Tubuh?	04
	2. Apa Saja yang Dilakukan untuk Menjaga Kekebalan Tubuh?	04
C	APA YANG DILAKUKAN SETELAH MELAKUKAN RAPID TEST?	05
	Ini yang Akan Dilakukan Setelah Kamu Melakukan Rapid Test	06
D	BAGAIMANA CARA MENCEGAH PENULARANNYA?	07
	1. Apa Saja yang Bisa Dilakukan untuk Mencegah Penularan Covid-19?	09
	2. Apa Aku Harus Pakai Masker?	12
	3. Bagaimana Cara Mencuci Tangan yang Benar?	14
E	NEW NORMAL ITU APA SIH?	15
	New Normal itu Apa Sih?	16
F	DIMANA SAYA BISA MENDAPATKAN INFORMASI MENGENAI CORONAVIRUS?	17
	Dimana Saya Bisa Mengakses Informasi Mengenai Coronavirus?	19

Gambar 5. Daftar Isi Booklet PHBS

Dengan adanya pesan visual ini diharapkan mampu memberikan literasi kepada warga agar dapat menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terutama selama masa pandemi Covid-19 ini dan beradaptasi dengan kebiasaan baru (*new normal*).

#### 4. KESIMPULAN

Program Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan pemetaan kebutuhan ketua RT 25, RW 10, Padukuhan Ploso Kuning V, Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Tujuannya adalah memberikan literasi perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan media digital dan konvensional (cetak). Dengan demikian tujuan agar masyarakat dapat menjaga PHBS dalam menghadapi adaptasi kebiasaan baru (*new normal*) di tengah pandemi Covid-19 ini dapat terwujud.

Tim pelaksana pengabdian masyarakat mengharapkan warga RT 25, RW 10, Ploso Kuning V, Minomartani, Ngaglik, Sleman Yogyakarta menjadi warga yang terliterasi dengan menjalankan PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, tim pengabdian masyarakat berharap *opinion leader* dalam hal ini ketua RT 25, tidak hanya dalam sekali *moment* saja menyampaikan himbauan akan PHBS namun juga secara terus menerus di tiap kesempatan tanpa menunggu ada kerjasama akan program serupa. Dengan demikian, masyarakat sehat dan terliterasi PHBS dapat terwujud dan terhindar dari virus Covid-19 khususnya dan penyakit lain umumnya.

#### Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat, Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah memberikan pendanaan untuk kegiatan ini. Selain itu juga diberikan ucapan terima kasih kepada Ketua RT 25, RW 10, Ploso Kuning V, Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, R. Darfan yang telah bekerja sama dengan baik dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Terima kasih kepada tim pengabdian masyarakat, Renindya Azizza Kartikakirana, S.T, M.Eng, Mohammad Mutawakkil Alallah, Rofiatul Azizah dan seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

#### Daftar Pustaka

- [1] Lestari, Puji. 2020. Komunikasi Bencana; Aspek Penting pengurangan Risiko Bencana. Yogyakarta: Kanisius.
- [2] Dipna Videlia Putsanra. Apa itu New Normal dan Bagaimana Penerapannya Saat Pandemi Corona? Dipublikasi oleh Tirto.id 26 Mei 2020, diakses 27 Mei 2020 Pukul 10.00 <https://tirto.id/apa-itu-new-normal-dan-bagaimana-penerapannya-saat-pandemi-corona-fCsg>
- [3] Mulyana, Deddy. 2017. Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar. Bandung: Rosda
- [4] (Wawancara dengan R. Darfani, Ketua RT 25, 27 Mei 2020)
- [5] Nurudin. 2014. Sistem Komunikasi Indonesia. Jakarta: Rajawali Press